

Humor Gus Dur: Sampul Majalah Tempo

Ditulis oleh Redaksi pada Kamis, 19 September 2019



Main hakim sendiri seakan sudah dianggap normal oleh masyarakat kita. Pelakunya bukan cuma rakyat biasa, tapi sering justru aparat yang berwenang. Paling tidak

penghakiman dilakukan di depan aparat. Sampai-sampai majalah *Tempo*, jauh sebelum dibredel, pernah “menghitamkan” beberapa halamannya sebagai tanda prihati.

Para pembaca tentu kaget dan heran. Berbagai dugaan pun segera muncul. Gus Dur termasuk yang heran dan menduga-duga.

“Mengapakah *Tempo* dibuat hitam seperti itu?” tanya Gus Dur dalam “kuis imajinernyar”.

“Karena reportase soal dukun santet dan bromocorah Jember.”

“Siapakah yang memerintahkan menghitamkan itu?”

“Tukang santet dan bromocorah Jakarta.”

(**Sumber:** *Ger-Geran Bersama Gus Dur*, Penyunting Hamid Basyaib dan Fajar W. Hermawan, Pustaka Alvabet, 2010)

Baca juga: Humor Gus Dur: Tengah Malam Tertawa di Rumah Kiai Sahal